Pengantar E-*Business* dan E-*Commerce*

Pertemuan Ke-1 (Konsep E-*Business* dan E-*Commerce*)

Noor Ifada

noor.ifada@if.trunojoyo.ac.id

Sub Pokok Bahasan

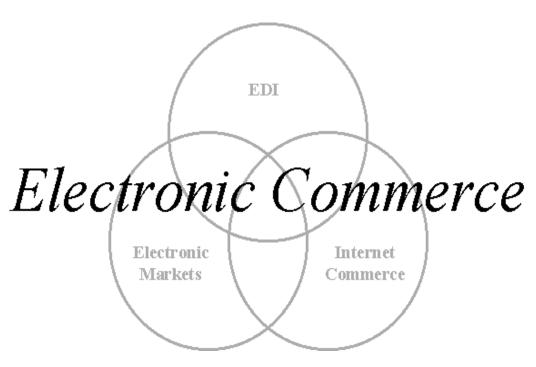
- Pendahuluan
- Teknologi E-Commerce
- Keuntungan E-Commerce
- Batasan E-Commerce
- Tipe-tipe E-Commerce
- Model-model bisnis E-Commerce

Pendahuluan

E-commerce vs. E-business

- E-Commerce (Electronic Commerce)
 - Mencakup segala kegiatan jual beli dan pertukaran informasi bisnis secara elektronik, termasuk internet
- E-Business
 - Memiliki definisi yang lebih luas daripada e-Commerce
 - Mencakup segala aspek yang ada di dalam e-Commerce, plus bagaimana cara menjalankan bisnis (proses internal di dalam organisasi)

Teknologi E-Commerce



- Electronic Markets
- EDI (Electronic Data Interchange)
- Internet Commerce

Electronic Markets

- Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk melakukan/menyajikan penawaran dalam suatu segmen pasar dan oleh karenanya menyebabkan:
 - Pembeli dapat membandingkan harga
 - Pembeli dapat membuat pilihan pembelian

EDI (Electronic Data Service)

- EDI merupakan sistem standarisasi pengkodean transaksi perdagangan sehingga memungkinkan adanya komunikasi langsung dari satu sistem komputer ke sistem komputer yang lain antar organisasi
- Penggunaan EDI meniadakan perlunya penggunaan faktur pemesanan dan tagihan dalam bentuk hardcopy dan menghindari adanya penundaan dan kesalahan dalam penanganan berkas-berkas hardcopy
- EDI digunakan oleh organisasi-organisasi yang melakukan transaksi perdagangan dalam jumlah yang sangat besar

Internet Commerce

Penggunaan internet yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan pengiklanan dan penjualan produk dan jasa

Keuntungan E-Commerce

Bagi organisasi/penjual

- Membuat pasar nasional ataupun internasional menjadi semakin mudah dicapai
- Menurunkan biaya proses, distribusi, dan pengumpulan informasi

Bagi konsumen/pembeli

- Akses yang sangat luas (world-wide) terhadap sejumlah besar produk dan jasa sepanjang waktu (24/7/365)
- Home shopping and delivery

Batasan E-Commerce

Secara Teknis

- Belum adanya standarisasi keamanan transaksi
- Kurangnya bandwidth untuk koneksi
- Mahalnya biaya akses

Non-teknis

- Persepsi bahwa e-Commerce tidak aman
- Legal issues yang belum pasti (ketidakjelasan hukum)

Tipe-tipe E-Commerce

- Business-to-consumer (B2C): pihak penjual adalah suatu organisasi, dan pihak pembeli adalah perorangan
- Business-to-business (B2B): baik pihak penjual dan pembeli kedua-duanya adalah organisasi bisnis
- Consumer-to-consumer (C2C): pihak perorangan menjual produk ataupun jasa ke orang lain.
- Business-to-employee (B2E): suatu organisasi menggunakan e-commerce di dalam internal organisasi tersebut untuk memberikan informasi dan jasa pada para pegawainya
- **E-Government:** penggunaan teknologi internet dan e-commerce untuk memberikan layanan informasi mengenai layanan publik kepada masyarakat (disebut sebagai [G2C EC]), atau rekan bisnis dan supplier (disebut government-to-business [G2B EC])
- Mobile Commerce (M-commerce): e-commerce dilaksanakan dengan menggunakan fasilitas wireless. Misal: penggunaan handphone untuk berbelanja melalui internet

Model-model Bisnis E-Commerce

Online direct marketing: vendor atau pengecer menjual produk atau jasanya secara langsung ke pelanggan



Electronic tendering system: pebisnis (atau pemerintah) meminta penawaran atas suatu tender dari para *supplier*; model ini menggunakan tipe B2B (atau G2B)



Model-model Bisnis E-Commerce (contd-2)

Name-your-own-price: konsumen menentukan sendiri jumlah harga yang ingin mereka bayar



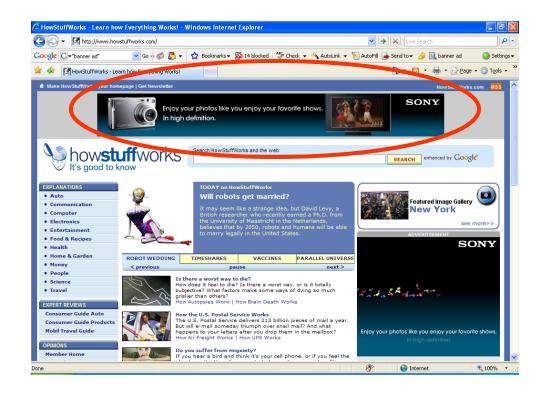
Find-the-best-price: konsumen menentukan apa yang ia butuhkan dan si perantara membandingkan harga-harga yang diajukan para provider dan dan menunjukkan penawaran harga termurah atas barang atau jasa yang dibutuhkan oleh konsumen



Model-model Bisnis E-Commerce

(contd-3)

Affiliate marketing: pihak vendor menempatkan logo atau banner-nya ke dalam situs rekanan. Apabila ada konsumen yang meng-klik logo, masuk ke situs vendor, dan kemudian membeli sesuatu, maka vendor akan membayar komisi ke rekanannya



Model-model Bisnis E-Commerce (contd-4)

Viral marketing: penerima mengirimkan informasi mengenai suatu produk ke teman-temannya



Group purchasing: para pembeli berskala kecil mengumpulkan daftar belanjaan mereka sehingga menjadi berskala besar, kemudian melakukan penawaran atau negosiasi untuk mendapatkan harga yang lebih murah



Model-model Bisnis E-Commerce (contd-5)

Online auctions: perusahaan melakukan lelang sejumlah produk di internet



Product customization: konsumen menggunakan internet untuk menentukan produk atau jasa yang ia perlukan, dan kemudian pihak penjual akan menentukan harganya



Model-model Bisnis E-Commerce (contd-6)

Deep discounters: perusahaan menawarkan diskon harga yang besar

Membership: jasa yang disediakan hanya dapat digunakan oleh anggota



Model-model Bisnis E-Commerce

(contd-7)

Bartering online: suatu proses barter secara online lewat perantara untuk suatu produk yang memiliki nilai surplus, dan/atau perusahaan menerima "poin-poin" atas kontribusinya, dan poinpoin tersebut dapat digunakan untuk membeli produk atau jasa lain yang diperlukan.

